APENDICES

APPENDIX 1
LETTER OF RESEARCH PERMISSION

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS **PENDIDIKAN** GANESHA
PROGRAM PASCASARJANA

Singaraja, 15 Maret 2025

Nomor : 130/UN48.14. HKM/2025
Hal : Mohon Ijin Pengambilan Data
Yth. : Kepala Sekolah

Di : Singaraja Montessori School (SMS)

Dengan hormat, dalam rangka pengumpulan data untuk Penelitian Tesis mahasiswa Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha, kami mohon kesedian Bapak/Ibu untuk dapat menerima dan mengijinkan mahasiswa kami sebagai berikut .

Nama	**: Ni Nyoman Sugiani**
NIM	**: 2329081030**
Program Studi	**: Pendidikan Bahasa Inggris (S2)**
Judul Tesis	**: The Implementation of Bilingual Education at Singaraja Montessori School**

untuk mendapatkan data/informasi yang dibutuhkan oleh mahasiswa dalam melakukan penelitian.
Atas perhatian, perkenaan dan kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.

dan kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Menyetujui,

Pembimbing,

I Gede Budasi
NIP. 195812311985031022

Pembimbing II,

Wayan Swandana
NIP. 198411182015041002

Mengetahui,
a.n. Direktur,
Wadir I.

Putu Arnyana
NIP. 1958 12311986011005

APPENDIX 2
OBSERVATION SHEET

OBSERVATION SHEET

Nama sekolah : Singaraja Montessori School
Tanggal observasi : 21 Maret 2025
Waktu mulai : 07 AM
Waktu selesai :08 AM
Durasi : 1 Jam
Nama guru : “Informasi pribadi”
Jumlah siswa total : 12 siswa
Perkiraan jumlah penutur L1 Indonesia : 5 siswa
Perkiraan jumlah penutur L1 Inggris :7 siswa
Topik pembelajaran : Ipa (reproduksi pada makhluk hidup)

Indikator Observasi	Deskripsi	Catatan
Interaksi guru-siswa	Bahasa yang digunakan siswa saat bertanya dengan L1 Bahasa Indonesia cenderung bertanya menggunakan bahasa Indonesia namun siswa yang bahasa inggrisnya bagus mencoba bertanya menggunakan bahasa Inggris. Siswa yang L1 bahasa Inggris hanya menggunakan bahasa inggris saja di kelas.	Terlihat siswa yang memiliki L1 bahasa Indonesia dapat kesempatan bertanya menggunakan bahasa inggris.
Interaksi siswa-siswa	Siswa L1 Indonesia berkomunikasi menggunakan bahasa inggris jika ingin berkomunikasi dengan siswa L1 Inggris. Namun jika dengan sesama native Indonesia siswa menggunakan mix language antara Indonesia dan inggris.	Siswa dapat menggunakan dan mengganti bahasa secara bahasa campuran sesuai dengan kebutuhan dan kondisi
Produksi bahasa lisan	Mayoritas presentasi kelompok dilakukan dalam Bahasa Inggris, dengan beberapa siswa menggunakan Bahasa Indonesia untuk klarifikasi atau saat kesulitan. Diskusi kelompok lebih fleksibel.	Presentasi lebih terstruktur dalam BE, diskusi lebih spontan dan bilingual.
Produksi bahasa tertulis	Laporan proyek akhir seringkali diminta dalam Bahasa Inggris. Namun saat mencatat materi pembelajaran siswa di bebaskan memilih bahasa yang di gunakan agar mereka tetap memahami konteks pembelajaran	Siswa menunjukkan kemampuan untuk menulis dalam kedua bahasa.

OBSERVATION SHEET

Nama sekolah : Singaraja Montessori School
Tanggal observasi : 21 Maret 2025
Waktu mulai : 09 AM
Waktu selesai :10 AM
Durasi : 1 Jam
Nama guru : “Informasi pribadi”
Jumlah siswa total : 12 siswa
Perkiraan jumlah penutur L1 Indonesia : 5 siswa
Perkiraan jumlah penutur L1 Inggris :7 siswa
Topik pembelajaran : Math (centimeters)

Indikator Observasi	Deskripsi	Catatan
Interaksi guru-siswa	Dalam belajar matematika guru menjelaskan dengan dua bahasa dan menulis dengan bahasa inggris. Siswa bertanya menggunakan bahasa inggris dan menjawab menggunakan bahasa inggris dengan didampingi guru menggunakan bahasa Indonesia agar siswa yang kurang dalam bahasa inggris tetap memahami pertanyaan teman.	Siswa belajar bahasa kedua secara langsung dengan tetap memahami konteks pembelajaran
Interaksi siswa-siswa	Tidak banyak komunikasi antar siswa namun terlihat siswa memahami pembelajaran dengan bahasa mereka masing-masing.	Siswa mendapat kebebasan dalam menggunakan bahasa.
Produksi bahasa lisan	Tidak terdapat aktivitas presentasi dalam kelas. Namun guru melakukan tanya jawab tentang pemahaman mereka.	Penggunaan bahasa inggris yang dominan namun saat ada siswa menanyakan arti dalam bahasa Indonesia guru menjelaskan ulang.
Produksi bahasa tertulis	Guru memberikan assessment setelah pembelajaran selesai dengan bentuk soal bahasa inggris dan bahasa Indonesia yang berdampingan	Siswa tidak memiliki kesulitan untuk memahami soal pembelajaran.

OBSERVATION SHEET

Nama sekolah : Singaraja Montessori School
Tanggal observasi : 21 Maret 2025
Waktu mulai : 12 PM
Waktu selesai :01 PM
Durasi : 1 Jam
Nama guru : “Informasi pribadi”
Jumlah siswa total : 12 siswa
Perkiraan jumlah penutur L1 Indonesia : 5 siswa
Perkiraan jumlah penutur L1 Inggris :7 siswa
Topik pembelajaran : Seni rupa

Indikator Observasi	Deskripsi	Catatan
Interaksi guru-siswa	Guru menjelaskan menggunakan 2 bahasa secara bergantian namun dominasi bahasa menggunakan bahasa inggris. Siswa L1 Indonesia bertanya beberapa kali menggunakan bahasa inggris dan terkadang bahasa Indonesia. Lalu guru mengulang jawaban pertanyaan dengan dua bahasa.	Guru terlihat menggunakan dua bahasa dalam interaksi agar siswa dapat memahami instruksi dan konteks pembelajaran. Siswa juga bertanya menggunakan dua bahasa jika belum percaya diri siswa menggunakan bahasa Indonesia dan di translate oleh guru agar teman yang lainnya memahami pertanyaan.
Interaksi siswa-siswa	Siswa L1 Indonesia berkomunikasi dengan bahasa inggris dan Indonesia tergantung kondisi. L1 inggris hanya berkomunikasi menggunakan bahasa inggris namun terkadang mereka mengimitasi bahasa Indonesia siswa L1 Indonesia.	Terdapat pertukaran bahasa dalam kegitan komunikasi antar siswa, sehingga siswa L1 bahasa inggris dapat memahami sedikit demi sedikit bahasa Indonesia.
Produksi bahasa lisan	Siswa presentasi dengan berkelompok. Mereka presentasi menggunakan bahasa inggris karena setiap kelompok memiliki perbedaan bahasa.	Presentasi lebih terstruktur dalam BE, diskusi lebih spontan dan bilingual.
Produksi bahasa tertulis	Tidak terdapat laporan, namun pada pembuatan projek seni siswa menulis menggunakan dua bahasa inggris dan di ikuti bahasa Indonesia dalam mengenalkan karya.	Siswa menunjukkan kemampuan untuk menulis dalam kedua bahasa.

OBSERVATION SHEET

Nama sekolah : Singaraja Montessori School
Tanggal observasi : 21 Maret 2025
Waktu mulai : 2 PM
Waktu selesai : 3 PM
Durasi : 1 Jam
Nama guru : “Informasi pribadi”
Jumlah siswa total : 12 siswa
Perkiraan jumlah penutur L1 Indonesia : 5 siswa
Perkiraan jumlah penutur L1 Inggris :7 siswa
Topik pembelajaran : Bahasa Inggris (Adjective)

Indikator Observasi	Deskripsi	Catatan
Interaksi guru-siswa	Guru mengajar menggunakan full bahasa inggris karena belajar subjek bahasa inggris. Namun guru tetap memberikan kesempatan untuk bertanya dengan bahasa Indonesia namun di usahakan menggunakan bahasa inggris	Guru memberi ruang siswa untuk perlahan memahami bahasa inggris begitu juga sebaliknya.
Interaksi siswa-siswa	Siswa berkomunikasi menggunakan bahasa inggris dan tetap memberi kebebasan menggunakan bahasa Indonesia jika di perlukan	Guru memberi kebebasan siswa dalam berkomunikasi dan berinteraksi Bersama teman.
Produksi bahasa lisan	Siswa mendapat tugas percakapan menggunakan bahasa inggris full dan diharapkan siswa menggunakan bahasa inggris	Presentasi sesuai target bahasa yang di harapkan
Produksi bahasa tertulis	Siswa menulis pekerjaan dengan menggunakan bahasa inggris	Sesuai target skill bahasa yang di harapkan dalam pembelajaran bahasa inggris.

Observation sheet of teaching strategy

OBSERVATION SHEET

Class	Strategies used for conducting bilingual education at NBBS			Note
	CLIL Toth, (2018)	Translanguaging Toth, (2018)	EMI Toth, (2018)	
Grade 4	√	√		Teacher transfers the materials using two languages in situation
Grade 5	√	√		Teacher transfers the materials using two languages in situation
Grade 6	√	√		Teacher transfers the materials using two languages in situation

Observation sheet of language used

Class	The language used in bilingual education									
	Monolingual form			Weak form			Strong form			
	submersion or mainstream model	Submersion with pull-out and push-in	Structured immersion	Transitional	Mainstream	Separatist	Immersion	Heritage	Developmental Maintenance Dual language bilingual	Mainstream bilingual education
Grade 4									√	
Grade 5									√	
Grade 6									√	

Observation of class activities

Nama sekolah : Singaraja Montessori School
Tanggal observasi : 21 Maret 2025
Waktu mulai : 07 AM
Waktu selesai :08 AM
Durasi : 1 Jam
Nama guru : “Informasi pribadi”
Jumlah siswa total : 12 siswa
Perkiraan jumlah penutur L1 Indonesia : 5 siswa
Perkiraan jumlah penutur L1 Inggris :7 siswa
Topik pembelajaran : Ipa (reproduksi pada makhluk hidup)
NOTE: BI (Bahasa Indonesia), BE (English)

Indikator	Aktifitas pembelajaran
Opening	Guru : Good morning, everyone!, Apa kabar? Are you ready for todays materials? Kalian sudah siap belajar? Semua Siswa : Good morning Mr. Guru : before we start the lesson, lets we play a game. Ayo kita bermain sebelum mulai belajar! Siswa L1 BI : yyyeeeyyyy, main apa? Guru : kita akan bermain quizizz, do you still remember how the quiziz work? Siswa L1 BE : yess, so we have to answer the questions appears! Siswa L1 BI : yang pakai Hp itu kan sir? Guru: yesss, we are going to play that game, now I want you to divide into two group. Bagi dua kelompok. Satu kelompok 6 orang. There are 6 people in one group. Semua siswa: okeyy sir. Guru : Sudah siap? Are you ready? Lets we start!

Middle	Guru : Now we are going to learn about the reproductive strategy in animals, Cara berkembang biak pada hewan ya. Like chicken how they reproduct? Siswa L1 BI: Make baby Siswa L1 BE : eggs Guru : Iya benar sekali, that is correct. Reproduction is the process by which living organisms create new individuals of their own kind. Reproduksi adalah proses di mana organisme hidup menciptakan individu baru dari jenisnya sendiri. Why is this process important? Kenapa proses ini penting?" Siswa L1 BI : Agar bisa berkembang biak. Guru : Correct, If living things don't reproduce, their species will disappear. Jika makhluk hidup tidak bereproduksi, spesiesnya akan hilang. So, it's crucial for the survival of the species. Jadi, ini sangat penting untuk kelangsungan hidup spesies. Who knows about vivipar and ovipar L1 BE: vivipar is giving birth and ovipar is laying eggs! Guru : great job, jadi vivipar adalah melahirkan bayi dan ovipar berkembang biak dengan bertelur. What about ovovivipar? Its both of them, mereka bisa bertelur dan melahirkan, they can lay eggs and give birth. Embriyo is also called janin, and inside the eggs it contains yolk. Kuning telur. What is kuning telur? Do you know? It is embriyo or food source? Jadi eggs yolk adalah tempat penyimpanan makanan, there is a food storage in the egg's yolk. Who can give 1 example of each? Siapa yang bisa memberi contoh?

	L1 BI : Ayam bertelur ovipar LI BE : Human giving birth, it's a vivipar Guru: yess correct what about whale? As you can see here. What dose whale do in reproductive system. Bagaimana cara paus berkembang biak? Soo what did they do? L1 BE : eggs? L1 BI : Both? Guru : wrong…it is giving birth because the whale is mamals atau mamalia. If you don't want to write, just write the detiles. Catat yang pentingnya saja kalau kalian tidak mau menulis banyak. Atau you can just listen to Mr. because letter you have to observe and than do the worksheet.
Clossing	Guru : Any questions? Ada pertanyaan? For all the people? Now setelah presentasi, mr ingin bertanya. I have a kuis to you, after this you can have lunch. (the teacher give an small assessment to the students about the materials)

APPENDIX 3
INTERVIEW SHEET

Appendix 4. Interview Sheet

Interview to the first teacher		
Date : 18th March 2025 **Place : Banjar Dinas Lebahsiung JL. Cempaka Panji Anom Sukasada**		
Interviewer		**Participant**
Name : Ni Nyoman Sugiani **Nim : 2329081030**		**Name : Septiawan Arco Padova. S. Pd.**
Questions relate to the study		
The Implementation of Bilingual Education		
No	**Question**	**Answer**
1	**Kurikulum apa yang di terapkan di SMS?**	**1. Kurikulum Montessori** **2. Kurikulum Merdeka** **3. Bilingual approach**
2	**Apa strategi atau metode pengajaran yang anda gunakan dalam mengajar di kelas bilingual? apakah ada strategi khusus yang di terapkan dalam mengajar di kelas bilingual?**	"Saya mengajar menggunakan dua bahasa secara lisan dan tulisan, materi yang saya buat dalam bentuk power point juga menggunakan dua bahasa di atas bahasa Inggris dan di bawah bahasa Indonesia, hal ini untuk memudahkan siswa dalam memahami pembelajaran." (Guru 1) "Strategi saya dalam mengajar di kelas dengan menggunakan sistem bilingual saya mengajar dengan menggunakan bahasa Inggris dan jika siswa perlu dijelaskan lagi dengan menggunakan bahasa Indonesia saya akan menjelaskan, materi yang saya berikan kepada siswa juga menggunakan dua bahasa walaupun saya mengajar matematika" (Guru 2)

3	**Bagaimana sistem penggunaan bahasa yang anda terapkan selama mengajar di kelas?**	"Saya menggunakan bahasa Indonesia dan bahasa Inggris dalam mengajar, tetapi saya memastikan bahwa bahasa Inggris adalah bahasa utama saya dan kemudian mendukungnya dengan bahasa Indonesia. Tujuannya agar siswa yang bukan penutur asli bahasa Inggris dapat terbiasa mendengar dan memahami bahasa Inggris secara bertahap, begitu juga dengan siswa yang bukan penutur asli bahasa Inggris." (Guru 1) "Dalam pembelajaran di semua mata pelajaran, kami menggunakan dua bahasa (bahasa Inggris dan bahasa Indonesia) karena disesuaikan dengan kondisi siswa yang beragam bahkan dalam pembelajaran bahasa Inggris, bahasa Bali, dan bahasa Indonesia pun kami menggunakan dua bahasa untuk membantu siswa dalam memahami pembelajaran. Di sisi lain, kemampuan berbahasa juga penting bagi siswa" (Guru 2)
Questions relate to the teacher benefits in implementing bilingual education		
No	**Question**	**Answer**
1	Apakah Anda melihat perkembangan positif dalam kemampuan linguistik (kemampuan bahasa) selama mengajar di SMS?	"Saya merasa kemampuan bahasa saya meningkat setelah mengajar di SMS, ketika saya masih kuliah bahasa Inggris saya sangat kaku, sekarang setelah mengajar selama dua tahun saya lebih lancar karena secara tidak langsung saya mempraktekkan kemampuan bahasa saya ketika mengajar atau berbicara dengan orang tua murid yang berbahasa ibu, dan juga ketika ada acara-acara rutin sekolah yang

		memberikan kesempatan kepada saya untuk menjadi MC, hal tersebut sangat membantu meningkatkan kemampuan saya, terutama dalam hal penggunaan bahasa." (Guru 1) "Saya merasakan peningkatan dalam penggunaan bahasa, karena saya sering berinteraksi dengan anak-anak terutama yang native English speaker, tidak mungkin saya menggunakan bahasa Indonesia sehingga saya menggunakan bahasa Inggris, dan juga jika ada orang tua murid yang kebetulan orang luar, hal itu akan melatih kemampuan berbahasa saya, selain itu saya juga menjadi lebih percaya diri untuk berbicara bahasa Inggris" (Guru 2).
2	"Bagaimana kemampuan bahasa anda meningkat selama bekerja di SMS?"	"Saya merasa bahasa saya meningkat karena saya sering menggunakan bahasa tersebut saat mengajar dan berkomunikasi dengan orang tua murid, serta kemampuan menulis, kata ganti, dan kosakata saya juga meningkat saat bekerja di SMS." (Guru 1) "Saya merasa kemampuan bahasa saya meningkat ketika saya ingin mengajar, misalnya ketika saya ingin mengajar Sejarah Indonesia, sebelum saya mengajar, saya pasti belajar terlebih dahulu dan mencari referensi dalam bahasa Inggris untuk disampaikan di kelas sehingga kosakata saya bertambah seiring berjalannya waktu." (Guru 2)
3	Bagaimana penerapan pendidikan bilingual berkontribusi terhadap profesionalisme dan perkembangan karir anda sebagai seorang guru?	"Menurut saya, manfaat dari pengalaman mengajar menggunakan dua bahasa untuk masa depan sangat signifikan, selain kemampuan

		bahasa Inggris saya yang meningkat, kepercayaan diri, public speaking, sehingga saya tidak merasa malu dan ragu-ragu lagi untuk berkomunikasi dengan siapa pun bahkan dengan orang asing. Saya juga merasa cukup matang untuk pergi ke tempat lain yang lebih baik dari sekolah ini karena saya memiliki pengalaman yang baik di sini." (Guru 1) "Tentu saja ada, sebagai guru saya juga ingin memiliki jenjang karir yang lebih baik seperti menjadi dosen dan pergi ke sekolah yang memiliki sistem yang sama namun lebih besar, jadi saya tidak ragu untuk mengambil kesempatan tersebut." (Guru 2)
4	Bagaimana pengaruh pendidikan bilingual terhadap pengetahuan anda terhadap budaya lain?	"Kemampuan dwibahasa yang saya miliki memberikan saya pengetahuan baru. Misalnya, jika ada orang tua murid yang memperkenalkan budaya lain ke sekolah, saya terkadang bertanya tentang budaya mereka, seperti tradisi kuliner, budaya sekolah, dan lain-lain. Dengan begitu, kami bisa saling berbagi dan mendapatkan wawasan baru." (Guru 1) "Ada perbedaan budaya di sekolah ini karena banyak anak yang berasal dari Bali, daerah lain, dan luar negeri. Itulah mengapa kami merasa ada lingkungan lintas budaya di sini. Saya harus beradaptasi dengan cepat ketika ada siswa baru dengan budaya

		yang berbeda. Saat saya mengenal para siswa, saya belajar untuk memahami perbedaan budaya mereka." (Guru 2)
5	Bagaimana pendidikan bilingual membantu meningkatkan keterampilan mengajar Anda sebagai guru?	"Wow, ini sangat membantu! Dulu saya fasih berbahasa Inggris, tapi saya masih takut untuk berbicara. Namun, sejak saya menjadi guru yang aktif mengajar dua bahasa, saya tidak lagi takut untuk berinteraksi karena kami belajar bersama. Sebagai guru bilingual, saya harus berusaha lebih keras untuk mengorganisir materi dan permainan dengan menggunakan dua bahasa. Kemampuan saya dalam mengajar telah meningkat secara signifikan, dan saya terus mencari ide untuk membuat pembelajaran menjadi lebih menarik." (Guru 1) "Untuk keterampilan mengajar sebagai guru, tentu saja ada, jadi kami meningkatkan bahasa kami kepada anak-anak, dan juga meningkatkan bahasa Inggris kami, karena kami menggunakan dua bahasa, jadi kami lebih banyak belajar. Misalnya, di rumah, kami belajar keterampilan seperti berbicara di depan umum atau merangkai kata. Besoknya, kami akan menerapkan keterampilan ini dengan anak-anak." (Guru 2)
Questions relate with the teacher challenges in implementing bilingual		

education		
NO	**Question**	**Answer**
1	Apakah anda merasa memiliki sumber daya dan materi ajar yang cukup untuk mendukung pembelajaran bilingual?	"Kendala pasti ada karena sekolah ini menerapkan beberapa kurikulum, terutama kurikulum nasional. Mengenai topik materi, kami harus mencari lebih banyak sumber. Buku yang disediakan oleh pemerintah adalah buku berbahasa Indonesia, sehingga kami harus menyesuaikan dan membuat ulang materi dalam dua bahasa. Sebagai contoh, saya membuat presentasi PowerPoint sebagai pengganti buku materi mereka." (Guru 1) "Hambatannya terutama terkait dengan materi pembelajaran dan tingkat bahasa siswa. Terkadang, butuh waktu lebih lama untuk membuat materi baru dalam dua bahasa. Selain itu, di kelas, jika ada siswa yang tingkat bahasa Inggrisnya lebih rendah, saya harus menjelaskan ulang dalam bahasa Indonesia agar mereka mengerti. Proses ini membutuhkan waktu yang lebih lama ketika mengajarkan satu topik pembelajaran." (Guru 2)
2	Apakah language background menjadi tantangan dalam mengimplementasikan bilingual education?	"Latar belakang bahasa itu penting karena kami mengajar dengan menggunakan dua bahasa dan ingin agar para siswa menguasai bahasa Inggris. Paling tidak, kita harus bisa menjadi contoh bagi murid-murid kita. Oleh karena itu, sebelum mengajar, saya selalu mencari tahu arti dari kata-kata yang tidak dikenal

		dan mendengarkan secara terus menerus agar saya tidak membuat kesalahan saat mengajar." (Guru 1) "Tentu saja, ada guru-guru di sini yang tingkat pemahaman bahasanya masih kurang, dan mereka terkadang mengalami kesulitan dalam mengajar. Oleh karena itu, kami, sebagai sesama guru, membantu mereka dengan berbicara dalam bahasa Inggris sehingga mereka menjadi terbiasa dan lambat laun mengerti." (Guru 2)
3	Apakah beban mengajar anda sejalan dengan riwayat pendidikan anda? apakah menjadi tantangan bagi anda?	"Sejauh ini masih sejalan dalam penggunaan bahasa, karena saya lulusan bahasa Inggris dan saya asli orang Indonesia. Namun, saya juga mengajar sains sehingga saya juga perlu memahami pengetahuan materi sains menggunakan bahasa Inggris sebelum mengajar dan terkadang saya tidak tahu kosakata dalam pelajaran sains." (Guru 1) "Kalau penggunaan bahasa masih sesuai, tapi kan kita mengajar di SD jadi kita juga mengajar mata pelajaran lain seperti IPS, matematika, bahasa Indonesia jadi kita harus tahu bahasa Inggrisnya, apalagi matematika ada centimeter, plus, minus kita harus tahu bahasa Inggrisnya." (Guru 2)
4	Menurut anda apakah sekolah dan orang tua mendukung dan	"Sekolah ini fleksibel, hanya saja orang tua terkadang memiliki

	memberikan kepercayaan kepada anda sebagai seorang pengajar?	ekspektasi yang tinggi terhadap sekolah dan anak-anak mereka. Beberapa orang tua ingin anak-anak mereka unggul dalam teori, sementara anak-anak mereka mungkin berbakat di bidang lain. Selain itu, ada juga orang tua yang ingin anaknya hanya menggunakan bahasa Inggris untuk memfasilitasi pemahaman yang lebih cepat; namun, saya tidak mengajar hanya satu anak di kelas." (Guru 1) "Seperti yang sudah saya sebutkan, banyak orang tua yang ingin anaknya menguasai sesuatu tanpa memahami potensi siswa. Itu sebabnya, sebagai guru, saya merasa cukup terbebani dengan hal ini." (Guru 2)
5	Apakah menurut anda pelatihan guru dalam program bilingual sudah memadai? Jika belum, apa yang perlu ditingkatkan	"Menurut saya, pelatihan guru di sini masih perlu ditingkatkan dalam merancang strategi mengajar dan menggunakan bilingual saat mengajar, dan mungkin kunjungan ke sekolah lain juga diperlukan untuk meningkatkan referensi strategi mengajar guru" (Guru 1) "Saya merasa pelatihan guru di SMS perlu ditingkatkan, misalnya dalam mengelola siswa di kelas karena ada perbedaan budaya dan bahasa yang tinggi, bagaimana cara mengatasinya" (Guru 2)

APPENDIX 4
INTERVIEW TRANSCRIPTION

First interview with teacher 1

R= the researcher

T1= the participant

T2=the participant

R : Selamat pagi, perkenalkan nama saya Ni Nyoman Sugiani. Saya Mahasiswa Undiksha ingin mengambil data tentang implementasi bilingual di sekolah ini. Pertama saya ingin bertanya tentang identitas anda. Bisa sebutkan nama anda

T1 : Baik, nama saya Mr. Arco. Saya mengajar di kelas 4,5, dan 6 pada materi IPA, dan Bahasa Inggris.

T2 : Saya Ms Ella mengajar di kelas 4,5, dan 6 pada mata Pelajaran IPS, Matematika, dan Bahasa Indonesia

R : Berapa usia bapak dan Ibu saat ini?

T1 : Usia saya 24 tahun

T2 : Usia saya 25 tahun

R : sudah berapa lama mengajar di SMS?

T1 : sudah hamper 2 tahun setelah lulus S1 kemarin

T2 : saya juga sudah 2 tahun disini

R : berarti sudah cukup lama ya bapak dan ibu bekerja di sisni, apa bapak pernah bekerja di tempat lain?

T1 : Pernah sebagai volunteer saja di sekolah negri.

T2 : Pernah di sekolah negeri dulu

R : Baik bapak dan ibu, itusaja untuk biodatanya, berikut saya akan bertanya tentang 3 hal bapak. Pertama tentang bagaimana bapak mengimplementasikan Pendidikan bilingual di SMS, setelah itu benefitsnya bagi anda sebagai guru, setelah itu tantangan yang anda hadapi selama mengajar menjadi guru di SMS,

T1 & T2 : Baik.

R : Bagaimana penerapan kurikulum di sekolah ini bapak?

T1 : Sekolah montisori ini adalah sekolah yang menerapkan beberapa kurikulum yaitu 1. Montessori curriculum, 2. Merdeka curriculum, 3. Bilingual education approach. Jadi kami mengimplementasikan kurikum sesuai dengan kebutuhan dan tujuan sekolah.

R : Bisa di jelaskan lebih detail pak

T1 : Baik, jadi Montessori curriculum merupakan kurikulum yang menerapkan pembelajaran secara langsung atau hands on learning. Jadi siswa di stimulasi untuk belajar secara langsung dan dengan lingkungan sekitar. Serta kurrikulum Merdeka di teapkan sesuai atas peraturan pemerintah Indonesia Dimana kurikulum merdaka juga di terapkan pada project based learning dan theory pembelajarannya. Serta pendekatan bilingual juga di terapkan karena kondsi dan situasi

siswa yang di haruskan mampu menggunakan bahasa inggris dan terdapat siswa yang belum mahir bahasa inggris sehingga Pendidikan bilingual sangat tepat di implementasikan saat ini.

T2 : Seperti yang dikatakan Mr Arco, sekolah kita memang menerapkan beberapa kurikulum. Tapi system sekolah kita lebih ke menyempurnakan sesuai dengan kebutuhan siswa. Seperti pendekatan bilingual di terapkan karena situasi siswa yang membutuhkan penggunaan bahasa yang kuat baik bahasa Indonesia dan bahasa inggris.

R : Apa strategi atau metode pengajaran yang anda gunakan dalam mengajar di kelas bilingual? apakah ada strategi khusus yang di terapkan dalam mengajar di kelas bilingual?

T1 : Saya mengajar menggunakan dua bahasa secara lisan dan tulisan, materi yang saya buat dalam bentuk power point juga menggunakan dua bahasa di atas bahasa Inggris dan di bawah bahasa Indonesia, hal ini untuk memudahkan siswa dalam memahami pembelajaran

T2 : Strategi saya dalam mengajar di kelas dengan menggunakan sistem bilingual saya mengajar dengan menggunakan bahasa Inggris dan jika siswa perlu dijelaskan lagi dengan menggunakan bahasa Indonesia saya akan menjelaskan, materi yang saya berikan kepada siswa juga menggunakan dua bahasa walaupun saya mengajar matematika

R : Bagaimana sistem penggunaan bahasa yang anda terapkan selama mengajar di kelas?

T1 : Saya menggunakan bahasa Indonesia dan bahasa Inggris dalam mengajar, tetapi saya memastikan bahwa bahasa Inggris adalah bahasa utama saya dan kemudian mendukungnya dengan bahasa Indonesia. Tujuannya agar siswa yang bukan penutur asli bahasa Inggris dapat terbiasa mendengar dan memahami bahasa Inggris secara bertahap, begitu juga dengan siswa yang bukan penutur asli bahasa Inggris

T2 : Dalam pembelajaran di semua mata pelajaran, kami menggunakan dua bahasa (bahasa Inggris dan bahasa Indonesia) karena disesuaikan dengan kondisi siswa yang beragam bahkan dalam pembelajaran bahasa Inggris, bahasa Bali, dan bahasa Indonesia pun kami menggunakan dua bahasa untuk membantu siswa dalam memahami pembelajaran. Di sisi lain, kemampuan berbahasa juga penting bagi siswa

R : Baik terimakasih, berikutnya tentang manfaat pengimplementasian bagi guru, Apakah Anda melihat perkembangan positif dalam kemampuan linguistik (kemampuan bahasa) selama mengajar di SMS?

T1 : Saya merasa kemampuan bahasa saya meningkat setelah mengajar di SMS, ketika saya masih kuliah bahasa Inggris saya sangat kaku, sekarang setelah mengajar selama dua tahun saya lebih lancar karena

secara tidak langsung saya mempraktekkan kemampuan bahasa saya ketika mengajar atau berbicara dengan orang tua murid yang berbahasa ibu, dan juga ketika ada acara-acara rutin sekolah yang memberikan kesempatan kepada saya untuk menjadi MC, hal tersebut sangat membantu meningkatkan kemampuan saya, terutama dalam hal penggunaan bahasa.

T2 : Saya merasakan peningkatan dalam penggunaan bahasa, karena saya sering berinteraksi dengan anak-anak terutama yang native English speaker, tidak mungkin saya menggunakan bahasa Indonesia sehingga saya menggunakan bahasa Inggris, dan juga jika ada orang tua murid yang kebetulan orang luar, hal itu akan melatih kemampuan berbahasa saya, selain itu saya juga menjadi lebih percaya diri untuk berbicara bahasa Inggris

R : Bagaimana kemampuan bahasa anda meningkat selama bekerja di SMS?

T1 : Saya merasa bahasa saya meningkat karena saya sering menggunakan bahasa tersebut saat mengajar dan berkomunikasi dengan orang tua murid, serta kemampuan menulis, kata ganti, dan kosakata saya juga meningkat saat bekerja di SMS

T2 : Saya merasa kemampuan bahasa saya meningkat ketika saya ingin mengajar, misalnya ketika saya ingin mengajar Sejarah Indonesia, sebelum saya mengajar, saya pasti belajar terlebih dahulu dan

mencari referensi dalam bahasa Inggris untuk disampaikan di kelas sehingga kosakata saya bertambah seiring berjalannya waktu

R : Bagaimana penerapan pendidikan bilingual berkontribusi terhadap profesionalisme dan perkembangan karir anda sebagai seorang guru?

T1 : Menurut saya, manfaat dari pengalaman mengajar menggunakan dua bahasa untuk masa depan sangat signifikan, selain kemampuan bahasa Inggris saya yang meningkat, kepercayaan diri, public speaking, sehingga saya tidak merasa malu dan ragu-ragu lagi untuk berkomunikasi dengan siapa pun bahkan dengan orang asing. Saya juga merasa cukup matang untuk pergi ke tempat lain yang lebih baik dari sekolah ini karena saya memiliki pengalaman yang baik di sini

T2 : Tentu saja ada, sebagai guru saya juga ingin memiliki jenjang karir yang lebih baik seperti menjadi dosen dan pergi ke sekolah yang memiliki sistem yang sama namun lebih besar, jadi saya tidak ragu untuk mengambil kesempatan tersebut

R : Bagaimana pengaruh pendidikan bilingual terhadap pengetahuan anda terhadap budaya lain?

T1 : Kemampuan dwibahasa yang saya miliki memberikan saya pengetahuan baru. Misalnya, jika ada orang tua murid yang memperkenalkan budaya lain ke sekolah, saya terkadang bertanya tentang budaya mereka, seperti tradisi kuliner, budaya sekolah, dan

lain-lain. Dengan begitu, kami bisa saling berbagi dan mendapatkan wawasan baru

T2 : Ada perbedaan budaya di sekolah ini karena banyak anak yang berasal dari Bali, daerah lain, dan luar negeri. Itulah mengapa kami merasa ada lingkungan lintas budaya di sini. Saya harus beradaptasi dengan cepat ketika ada siswa baru dengan budaya yang berbeda. Saat saya mengenal para siswa, saya belajar untuk memahami perbedaan budaya mereka

R : Bagaimana pendidikan bilingual membantu meningkatkan keterampilan mengajar Anda sebagai guru?

T1 : Wow, ini sangat membantu! Dulu saya fasih berbahasa Inggris, tapi saya masih takut untuk berbicara. Namun, sejak saya menjadi guru yang aktif mengajar dua bahasa, saya tidak lagi takut untuk berinteraksi karena kami belajar bersama. Sebagai guru bilingual, saya harus berusaha lebih keras untuk mengorganisir materi dan permainan dengan menggunakan dua bahasa. Kemampuan saya dalam mengajar telah meningkat secara signifikan, dan saya terus mencari ide untuk membuat pembelajaran menjadi lebih menarik

T2 : Untuk keterampilan mengajar sebagai guru, tentu saja ada, jadi kami meningkatkan bahasa kami kepada anak-anak, dan juga meningkatkan bahasa Inggris kami, karena kami menggunakan dua bahasa, jadi kami lebih banyak belajar. Misalnya, di rumah, kami

belajar keterampilan seperti berbicara di depan umum atau merangkai kata. Besoknya, kami akan menerapkan keterampilan ini dengan anak-anak

R : Baik, terimakasih atas jawabannya, berikutnya tentang tantangan bagi anda setelah mengimplementasikan bilingual kurikulum, karena tidak ada kesempurnaan setiap kali mengimplementasikan suatu system. Pasti terdapat tantangan yang anda alami selama menjadi seorang guru. Apakah anda merasa memiliki sumber daya dan materi ajar yang cukup untuk mendukung pembelajaran bilingual?

T1 : Kendala pasti ada karena sekolah ini menerapkan beberapa kurikulum, terutama kurikulum nasional. Mengenai topik materi, kami harus mencari lebih banyak sumber. Buku yang disediakan oleh pemerintah adalah buku berbahasa Indonesia, sehingga kami harus menyesuaikan dan membuat ulang materi dalam dua bahasa. Sebagai contoh, saya membuat presentasi PowerPoint sebagai pengganti buku materi mereka.

T2 : Hambatannya terutama terkait dengan materi pembelajaran dan tingkat bahasa siswa. Terkadang, butuh waktu lebih lama untuk membuat materi baru dalam dua bahasa. Selain itu, di kelas, jika ada siswa yang tingkat bahasa Inggrisnya lebih rendah, saya harus menjelaskan ulang dalam bahasa Indonesia agar mereka mengerti.

Proses ini membutuhkan waktu yang lebih lama ketika mengajarkan satu topik pembelajaran

R : Apakah language background menjadi tantangan dalam mengimplementasikan bilingual education?

T1 : Latar belakang bahasa itu penting karena kami mengajar dengan menggunakan dua bahasa dan ingin agar para siswa menguasai bahasa Inggris. Paling tidak, kita harus bisa menjadi contoh bagi murid-murid kita. Oleh karena itu, sebelum mengajar, saya selalu mencari tahu arti dari kata-kata yang tidak dikenal dan mendengarkan secara terus menerus agar saya tidak membuat kesalahan saat mengajar.

T2 : Tentu saja, ada guru-guru di sini yang tingkat pemahaman bahasanya masih kurang, dan mereka terkadang mengalami kesulitan dalam mengajar. Oleh karena itu, kami, sebagai sesama guru, membantu mereka dengan berbicara dalam bahasa Inggris sehingga mereka menjadi terbiasa dan lambat laun mengerti

R : Apakah beban mengajar anda sejalan dengan riwayat pendidikan anda? apakah menjadi tantangan bagi anda?

T1 : Sejauh ini masih sejalan dalam penggunaan bahasa, karena saya lulusan bahasa Inggris dan saya asli orang Indonesia. Namun, saya juga mengajar sains sehingga saya juga perlu memahami pengetahuan materi sains menggunakan bahasa Inggris sebelum

mengajar dan terkadang saya tidak tahu kosakata dalam pelajaran sains

T2 : Kalau penggunaan bahasa masih sesuai, tapi kan kita mengajar di SD jadi kita juga mengajar mata pelajaran lain seperti IPS, matematika, bahasa Indonesia jadi kita harus tahu bahasa Inggrisnya, apalagi matematika ada centimeter, plus, minus kita harus tahu bahasa Inggrisnya

R : Menurut anda apakah sekolah dan orang tua mendukung dan memberikan kepercayaan kepada anda sebagai seorang pengajar?

T1 : Sekolah ini fleksibel, hanya saja orang tua terkadang memiliki ekspektasi yang tinggi terhadap sekolah dan anak-anak mereka. Beberapa orang tua ingin anak-anak mereka unggul dalam teori, sementara anak-anak mereka mungkin berbakat di bidang lain. Selain itu, ada juga orang tua yang ingin anaknya hanya menggunakan bahasa Inggris untuk memfasilitasi pemahaman yang lebih cepat; namun, saya tidak mengajar hanya satu anak di kelas.

T2 : Seperti yang sudah saya sebutkan, banyak orang tua yang ingin anaknya menguasai sesuatu tanpa memahami potensi siswa. Itu sebabnya, sebagai guru, saya merasa cukup terbebani dengan hal ini

R : Apakah menurut anda pelatihan guru dalam program bilingual sudah memadai? Jika belum, apa yang perlu ditingkatkan

T1 : Menurut saya, pelatihan guru di sini masih perlu ditingkatkan dalam merancang strategi mengajar dan menggunakan bilingual saat mengajar, dan mungkin kunjungan ke sekolah lain juga diperlukan untuk meningkatkan referensi strategi mengajar guru

T2 : Saya merasa pelatihan guru di SMS perlu ditingkatkan, misalnya dalam mengelola siswa di kelas karena ada perbedaan budaya dan bahasa yang tinggi, bagaimana cara mengatasinya

R : Terimakasi Mr Arco dan Miss Ella atas waktunya untuk melalkukan interview dengan saya hari ini. Semoga informasi yang anda berikan dapat bermanfaat untuk pihak lainnya.

APPENDIX 5
DOCUMENTATION

Documentation of the Observation

No	Picture	Note
		Class observation day 1
		Class observation day 2
		Interview teacher 1
		Interview teacher 2

	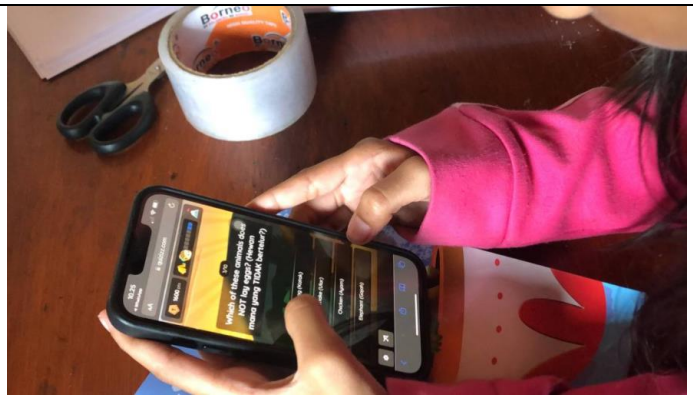	The Bilingual used in teaching media
	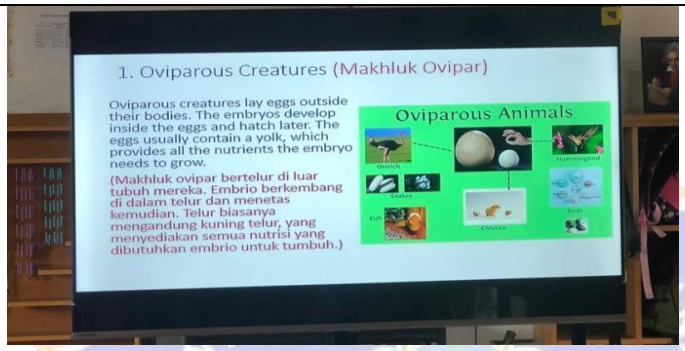	The Bilingual used in teaching Science and in media of teaching
	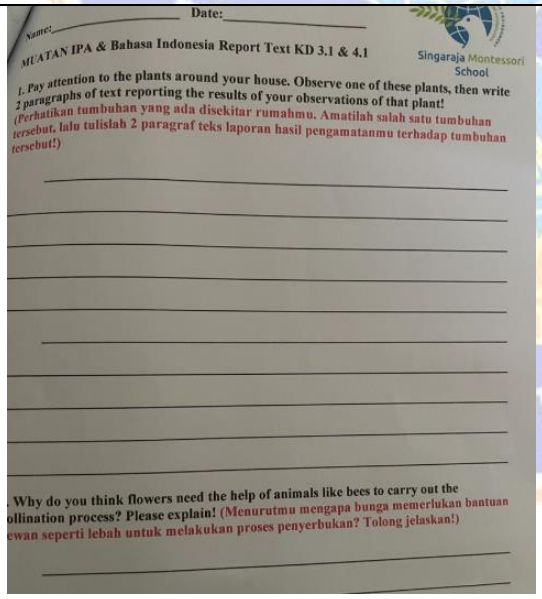	The Bilingual used in the assessment.

	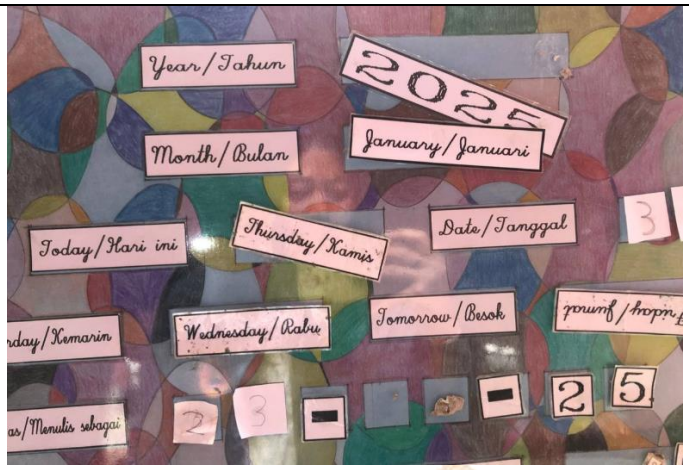	The bilingual used in class decoration

UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
UNDIKSHA